

## MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA SEMARANG: STUDI MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH

Suryani Sri Lestari<sup>1)</sup>, Siti Hasanah<sup>2)</sup>, Saniman Widodo<sup>3)</sup>, Mustika Widowati<sup>4)</sup>,  
Mella Katrina Sari<sup>5)</sup>

Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Sudarto Tembalang, Semarang, 50275  
[suryani.sri.lestari@polines.ac.id](mailto:suryani.sri.lestari@polines.ac.id)<sup>1)</sup>, [hsnpoetry@gmail.com](mailto:hsnpoetry@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[sanimanw Widodo@yahoo.com](mailto:sanimanw Widodo@yahoo.com)<sup>3)</sup>, [Mustika2\\_66@yahoo.com](mailto:Mustika2_66@yahoo.com)<sup>4)</sup>,  
[Mellakatrina92@gmail.com](mailto:Mellakatrina92@gmail.com)<sup>5)</sup>

**ABSTRAK:** *The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding Sharia Banking Students in Semarang City: a Study of Student Career Interest in Sharia Banking industry. The dependent variable in this study is Student Career Interest in Sharia Banking with independent variables namely Internship Experience, Sharia Banking Knowledge, Motivation and Financial Rewards. The respondent of this study is 75 Sharia Banking Students in Semarang City. The data collection method in this study uses primary data. Data analysis uses Multiple Linear Regression analysis. The results of the hypothesis indicate that Internship Experience, Islamic Banking Knowledge, Motivation, and Financial Rewards simultaneously have a significant effect on career interest in Islamic banking among Islamic Banking Students in Semarang. Partially, the internship experience and motivation variables have a positive and significant effect on career interest in Islamic banking among Islamic Banking students in Semarang. The Islamic banking knowledge variable partially has a positive but insignificant effect on career interest in Islamic banking. Meanwhile, the financial rewards variable has a negative and insignificant effect on career interest in Islamic Banking students in Semarang City.*

**Keywords:** *Career Interest, Islamic Banking, Internship Experience, Knowledge, Motivation & Financial Rewards*

**ABSTRAK:** *Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Semarang. Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah dengan variabel independen yaitu Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Motivasi dan Penghargaan Finansial. Responden penelitian ini adalah 75 Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Semarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data primer. Untuk analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pembuktian hipotesis menunjukkan bahwa Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Motivasi dan Penghargaan Finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Semarang. Secara parsial, variabel pengalaman magang dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Semarang. Variabel pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Sedangkan variabel penghargaan finansial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Semarang.*

**Kata Kunci:** *Minat berkarir, Bank Syariah, Pengalaman Magang, Pengetahuan, Motivasi & Penghargaan Finansial*

## PENDAHULUAN

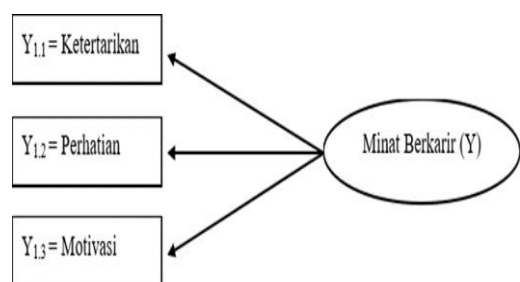
Perbankan Syariah menjadi fenomena yang menawarkan produk yang berbeda dari bank konvensional telah direspon dengan baik oleh Pemerintah Indonesia. Kehadiran Undang-Undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023 dari OJK menyatakan bahwa rata-rata pertumbuhan perbankan syariah dari sisi aset mencapai 11,21%, sedangkan perbankan konvensional hanya 5,5% dalam satu tahun terakhir. Untuk pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah mencapai 15,72%, sedang perbankan konvensional sebesar 8,59%. Dengan demikian tingkat pertumbuhan aset dan pembiayaan bank syariah jauh melampaui tingkat pertumbuhan bank konvensional.

Pertumbuhan aset dan pembiayaan pada perbankan syariah yang tinggi akan memperluas pangsa pasarnya, sehingga kebutuhan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten akan semakin meningkat. Pada acara The First Islamic Education Summit (Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) 28 September 2021), Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) Indonesia di bidang ekonomi dan keuangan syariah masih lemah karena tidak sesuai dengan kebutuhan industri syariah. Hal tersebut disebabkan karena 80-90% SDM di industri keuangan syariah lebih banyak merekrut pekerja yang bukan merupakan lulusan pendidikan ekonomi syariah (Munawaroh et al, 2023). Kemudian berdasarkan data dari Bank Indonesia, sekitar 90% tenaga kerja keuangan dan perbankan syariah merupakan pegawai yang bukan termasuk lulusan pendidikan bidang keuangan, perbankan, dan ekonomi Islam. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kurangnya profesionalisme tenaga kerja di sektor keuangan dan perbankan syariah (Mardiyani, et al., 2022) dan dikarenakan pendidikan yang tidak

linier pada sumber daya insani akan berpengaruh pada kinerja karyawan (Muntu, et al., 2020).

Sistem pendidikan yang mengarah langsung kepada bidang ekonomi syariah sangat efektif untuk mendukung kesiapan dan kompetensi SDI untuk berkiprah pada industri perbankan syariah. Ini merupakan kesempatan bagi para lulusan perguruan tinggi, khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah untuk berkontribusi. Dengan berkembangnya perbankan syariah tentu menjadi peluang bagi calon sarjana perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah. Dengan adanya pertimbangan bahwa dunia perbankan syariah semakin banyak dicari dan pangsa pasar semakin luas maka hal tersebut dapat menimbulkan minat bagi calon lulusan perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah.

Menurut Hikmah dan Samsul, (2020), minat dapat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Dalam agama Islam, bekerja atau berkarir merupakan sebuah kewajiban bagi setiap insan untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Nasution, 2021). Islam sangat menekankan pentingnya upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an pada At Taubah ayat 105. Pada penelitian ini, indikator minat berkarir merujuk pada Atika et al., (2023:83).

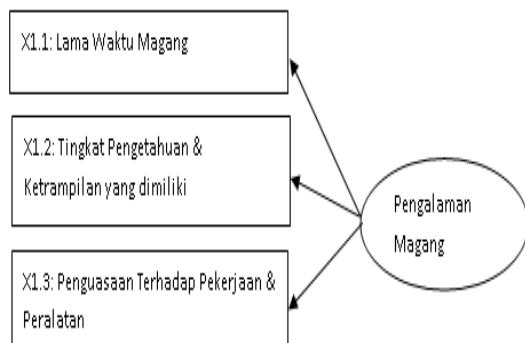


**Gambar 1. Indikator Variabel Minat Berkarir**

**Sumber: Atika et al., (2023)**

Pengalaman Magang diperoleh mahasiswa selama praktik magang, dimana mahasiswa diasumsikan

mendapat informasi tentang pekerjaan serta pembelajaran dan organisasi perusahaan. Setelah praktik magang, mahasiswa tentunya dapat memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan selama magang, yang akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nantinya (person-career fit). Indikator pengalaman magang pada penelitian ini merujuk pada hasil penelitian (Yudha, 2020):

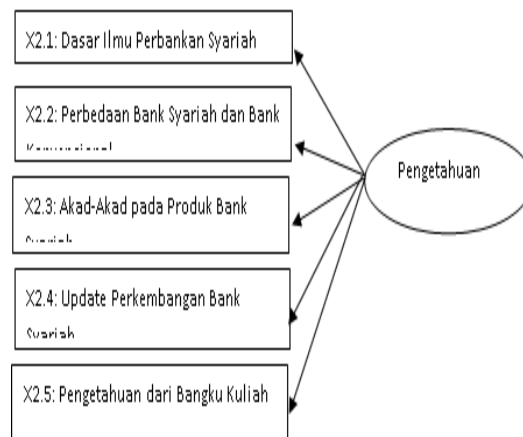


**Gambar 2. Indikator Variabel Pengalaman Magang**  
 Sumber: Yudha (2020)

Penelitian Alfitri (2022) menunjukkan hasil bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2018) menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap namun tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Bank Syariah.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk memahami dan bertindak, fitur dari pikiran manusia. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah meliputi akad-akadnya, produk-produk perbankan syariah dan pengelolaannya akan menjadi factor yang mempengaruhi minat berkarir di Bank Syariah. Menurut Theory of Reasoned (TRA) saat mahasiswa mendapat mata kuliah perbankan syariah cenderung termotivasi oleh ilmu yang diajarkan oleh dosen tersebut. Mahasiswa yang dapat menguasai ilmu perbankan syariah cenderung memiliki daya tarik lebih

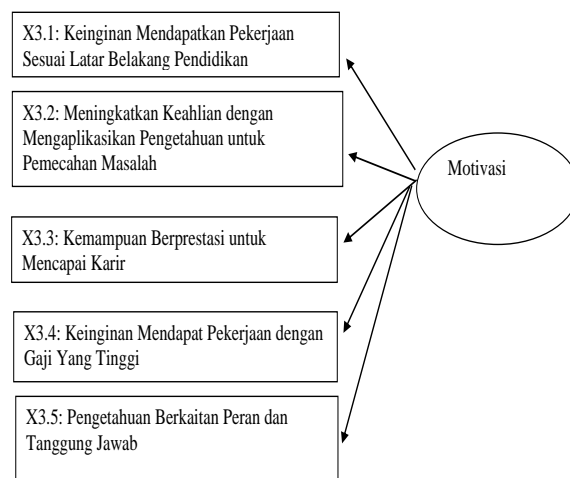
untuk berkarir di Bank Syariah. Indikator pengetahuan pada penelitian ini merujuk pada hasil penelitian Nasution (2020):



**Gambar 3: Indikator Variabel Pengetahuan**  
 Sumber: Nasution (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanty, Sukadwilinda dan Sopian (2019) serta Hanum dan Rizal (2024) menyatakan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

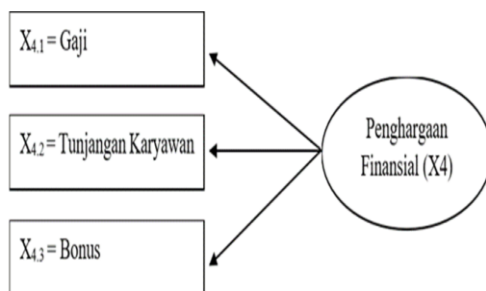
Motivasi, menurut Sanjaya (2018) adalah dorongan dari dalam diri yang dapat menciptakan sesuatu hal. Seseorang harus memiliki motivasi sebagai landasan dalam berkarya, berkarir, dan bekerja. Indikator variabel motivasi pada penelitian ini merujuk dari hasil penelitian Ikbal (2011):



**Gambar 4. Indikator Variabel Motivasi**  
 Sumber: Ikbal (2011)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zein (2019) dan Nasution (2021), variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2017) menunjukkan hasil yang berbeda, variabel motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Faktor yang terakhir yaitu Penghargaan Financial, dimana menurut Suyono (2014) merupakan alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Semakin besar seorang mahasiswa dalam memahami penghargaan finansial atau pendapatan yang diperoleh ketika berkarir di lembaga keuangan syariah, maka akan semakin banyak pula mahasiswa yang berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Candraning & Muhammad, 2017). Indikator variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini merujuk pada Septiani et al. (2024).



**Gambar 5. Indikator Variabel Penghargaan Finansial**  
Sumber: Septiani et al. (2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yudha (2020) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah. Namun, dalam penelitian Sandy (2019) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh

positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu mengenai minat mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di Bank Syariah maka dirasa perlu untuk diteliti dengan menganalisis berbagai faktor pengalaman magang, pengetahuan perbankan syariah, motivasi dan penghargaan finansial.

## METODE

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pasca magang (mahasiswa tahun ke-empat) program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Terdapat 2 kampus di Semarang yang menyelenggarakan Prodi Perbankan Syariah yaitu UIN Walisongo dengan jumlah mahasiswa pasca magang sebanyak 160 dan Politeknik Negeri Semarang sejumlah 55 mahasiswa pasca magang. Sampel responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi perbankan syariah di Kota Semarang sebanyak 75.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner melalui Instagram dan WhattApp kepada para mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert dengan rentang nilai antara skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju) pada setiap indikator dari setiap variabel yang digunakan.

Sebelum analisis data akan dilakukan pengujian data dengan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui jawaban tersebut bias atau tidak dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji Asumsi Klasik berdasarkan pada metode Ordinary Least Squares (OLS), yaitu model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik atau BLUE (Best Linear Unbiased Estimation). Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner, dimana hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini valid dan reliabel. Uji asumsi klasik juga dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas, dimana hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Analisis Statistik Deskriptif

### Analisis Regresi Linear Berganda

Estimasi model regresi merupakan estimasi persamaan regresi yang menjelaskan kemampuan variabel independen untuk memprediksikan keberadaan variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 dan menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Berkarir} = 3.265 + 0,347 \text{ Pengalaman Magang} + 0,098 \text{ Pengetahuan Perbankan Syariah} + 0,441 \text{ Motivasi} - 0,074 \text{ Penghargaan Finansial} + e$$

Tabel 1:

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan besarnya konstanta = 3,265 menunjukkan bahwa jika variabel independen, yaitu pengalaman magang, pengetahuan

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.265	1.614		2.023.047
	Pengalaman Magang (X1)	.347	.094	.376	3.709.000
	Pengetahuan Perbankan Syariah (X2)	.098	.118	.088	.828 .410
	Motivasi (X3)	.441	.077	.553	5.757.000
	Penghargaan Finansial (X4)	-.074	.080	-.086	-.934 .354

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

perbankan syariah, motivasi, dan penghargaan finansial dianggap konstan, maka variabel minat berkarir bernilai 3,265. Adapun besarnya Koefisien Pengalaman Magang = 0,347 menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Koefisien Pengetahuan Perbankan Syariah = 0,098 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Koefisien Motivasi = 0,441 menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Dari ketiga variable independent tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel independent

sebesar 1 (satu) satuan, maka minat berkarir di di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang akan meningkat sesuai besarnya variable independent tersebut dengan asumsi variabel lainnya dinggap konstan. Sedangkan Koefisien Penghargaan Finansial = -0,074 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Setiap terjadi peningkatan pada variabel penghargaan finansial sebesar 1 (satu) satuan, maka minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang akan menurun sebesar 0,074 dengan asumsi variabel lainnya dinggap konstan.

**Uji Statistik F**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Hasil uji statistik F dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2: Hasil Uji Statistik F**  
**Sumber: Data primer yang diolah, 2025.**

Pembuktian hipotesis 1 (satu) dilakukan dengan Uji F. Berdasarkan Tabel 2, dihasilkan Fhitung = 35,144 > Ftabel = 2,736 atau signifikansi = 0,000 < 0,05 yang berarti variabel Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Motivasi, dan Penghargaan Finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel

dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3:**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.649	1.912

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang (X1), Pengetahuan Perbankan Syariah (X2), Motivasi (X3), Penghargaan Finansial (X4)

**Sumber: Data primer yang diolah, 2025**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3, dihasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,649 atau 64,9%. Artinya variabel Pengalaman Magang (X1), Pengetahuan Perbankan Syariah (X2), Motivasi (X3), Penghargaan Finansial (X4) memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berkarir sebesar 64,9%. Sedangkan 35,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Statistik t**

Uji statistik t pada dasarnya

ANOVAa					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	514.035	4	128.509	.000 <sup>b</sup>
	Residual	255.965	70	3.657	
	Total	770.000	74		

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang (X1), Pengetahuan Perbankan Syariah (X2), Motivasi (X3), Penghargaan Finansial (X4)

menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99). Hasil uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4: Hasil Uji Statistik t**

Model	Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	3.265	1.614		.047
Pengalaman Magang (X1)	.347	.094	.376	3.709
Pengetahuan Perbankan Syariah (X2)	.098	.118	.088	.828
Motivasi (X3)	.441	.077	5.757	0.000
Penghargaan Finansial (X4)	-.074	.080	-.086	-.934

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilakukan pembuktian hipotesis terhadap masing-masing variabel dengan uji t sebagai berikut:

Pembuktian hipotesis 2 (dua) terlihat pada Tabel 4 dimana dihasilkan  $t_{hitungPM} = 3.709 > t_{tabel} = 1,667$  atau signifikansi =  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengalaman Magang (X1) secara parsial terhadap minat berkarir.

Pembuktian hipotesis 3 (tiga) terlihat Tabel 4 dimana dihasilkan  $t_{hitungPM} = .828 < t_{tabel} = 1,667$  atau signifikansi =  $0,410 > 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X2) secara parsial terhadap minat berkarir.

Pembuktian hipotesis 4 (empat) terlihat pada Tabel 4, dimana dihasilkan  $t_{hitungPM} = 5.757 > t_{tabel} = 1,667$  atau signifikansi =  $0,000 < 0,05$  yang berarti

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi (X3) secara parsial terhadap minat berkarir.

Pembuktian hipotesis 5 (lima) terbaca pada table 4, dihasilkan  $t_{hitungPM} = -.934 < t_{tabel} = 1,667$  atau signifikansi =  $0,354 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penghargaan finansial secara parsial terhadap minat berkarir.

Berdasarkan uji F dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) terlihat adanya keselarasan hasil. Seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2018:97) bahwa semakin besar nilai R<sup>2</sup>, semakin besar pula nilai F. Penelitian ini menghasilkan uji F signifikan dan nilai R<sup>2</sup> yang tinggi (64,9%), artinya variabel pengalaman magang, pengetahuan perbankan syariah, motivasi, dan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

**Pengalaman magang** secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang, dengan nilai  $t_{hitungPM} = 3,709$  dan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengalaman magang bagi mahasiswa di industry perbankan syariah akan semakin meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang untuk berkarir di Bank Syariah.

**Pengetahuan perbankan syariah** secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang dengan nilai  $t_{hitungPPS} = 0,828$  dan taraf signifikansi 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan perbankan syariah adalah penting untuk dapat meningkatkan minat untuk berkarir di bank syariah, namun ternyata tidak cukup hanya

berbekal ilmu tersebut. Pengetahuan tentang perbankan syariah termasuk akad-akad dapat dipelajari melalui berbagai media yang tersebar.

**Motivasi** secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang, dengan  $t_{hitung} = 5.757$  dan taraf signifikansi 0,000. Hal ini sejalan dengan pandangan Ramayanti & Khoiriawati (2023) menyatakan bahwa dorongan motivasi dalam diri seseorang akan meningkatkan semangat dalam mencapai tujuan, begitu pula dengan motivasi yang tinggi atas pilihan karir dan niat yang baik akan menciptakan usaha keras untuk mencapai harapan tersebut.

**Penghargaan finansial** secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Hal ini disebabkan karena menurut Candraning & Muhammad (2017) besarnya penghargaan finansial pada lembaga keuangan syariah hampir sama dengan lembaga keuangan yang lain, bahkan terdapat beberapa lembaga keuangan konvensional BUMN yang memberikan penghargaan finansial lebih besar dibandingkan lembaga keuangan syariah. Selanjutnya, faktor lain yang menyebabkan penghargaan finansial kurang berpengaruh terhadap minat berkarir menurut Shwartz et al., (2021) karena mahasiswa cenderung tertarik pada pekerjaan yang dapat membuat mereka merasa senang, sehingga dapat menarik minat mereka pada karir tersebut dan menjadikannya sebagai karir impian. Selain itu, sebagai mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang telah dicita-citakannya. Dengan berkembangnya

dunia bisnis syariah yang semakin pesat, berdampak pada perencanaan karir mahasiswa yang semakin tertarik untuk terjun langsung ke sektor syariah.

## SIMPULAN

Penelitian Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Semarang, dengan variabel independen yaitu Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Motivasi dan Penghargaan Finansial. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa Pengalaman Magang, pengetahuan perbankan syariah, motivasi, dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Pengalaman Magang dan motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Sedangkan Pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Selanjutnya, penghargaan finansial secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang.

### Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,649 atau 64,9%. Hal ini menunjukkan masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa

Program Perbankan Syariah di Kota Semarang.

2. Penggunaan teknik sampling dalam penelitian ini terbatas karena peneliti hanya menggunakan google form sebagai media untuk mencari responden.

3. Hasil signficancy fit model test atau uji statistik t menunjukkan terdapat hasil yang tidak sesuai dengan teori yakni variabel pengetahuan perbankan syariah dan penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jika melihat arah hubungan, pengetahuan perbankan syariah arahnya sesuai (positif), namun untuk penghargaan finansial memiliki arah yang negative.

## SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian ini menghasilkan Adjusted R Square yang belum begitu tinggi yaitu sebesar 64,9%. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang lebih relevan untuk meningkatkan nilai Adjusted R Square, seperti religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah.

2. Berkaitan dengan teknik sampling untuk pencarian responden terbatas dengan menggunakan teknologi google form yang disebarluaskan melalui media sosial. Hal ini dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan serta keterbatasan kemampuan dan waktu dalam proses pencarian responden. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan peneliti lain untuk terjun secara langsung di lapangan untuk menghindari responden yang menjawab asal-asalan.

3. Hasil signficancy fit model test atau uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat variabel pengetahuan perbankan syariah dan penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka untuk

penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis variabel serta model penelitian selain yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pengalaman Magang, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa UIN SUSKA Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah [Intitutional Repository State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/59965>
- Atika, A., Andriati, N., & Efitra, E. (2023). Minat Belajar Anak Slow Learner. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=y8jfEAAAQBAJ>
- Efendi, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. IAIN Salatiga.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, N.M, Rizal, Fitra (2024). Membangun Minat Karir di Bank Syariah: Pengaruh Pengetahuan, Praktik Kerja, dan Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. JESS: Journal of Economics and Social Sciences 3(1), 54-65.
- Hilmi, M. I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. In Journal, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
- Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa

- Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Universitas Diponegoro Semarang
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023, OJK
- Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). Psikologi Pendidikan. Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=djQhEAAAQBAJ>
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150.  
<https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Muhamad. (2017). Manajemen Dana Bank Syariah. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawaroh, I., Pramono, S.E., Tamanni, L. (2023). Determinan Islamic Intellectual Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 08 No. 02 Oktober 2023, 133-146.  
<https://journal.lppmpelitabangsa.id>.
- Muntu, G. F. B., Tumbuan, W. J. F. A., & Ogi, I. W. J. (2020). the Effect of Work Experience and Competence on Employee Performance At Pt . Pln ( Persero) Sulutenggo Region. *Jurnal Emba*, 8(1), 459–468.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27783>
- PDDikti Kemendikbud, 2024.  
<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id>
- Septiani, S., Senoaji, F., Maghfirah, N., Martha, D., Agustina, A., Solihat, I., Chandra, F., S, R. A. R., & others. (2024). Manajemen Kompensasi. Sada Kurnia Pustaka.  
<https://books.google.co.id/books?id=RQPsEAAAQBAJ>
- Statistik Perbankan Syariah, <https://www.ojk.go.id> per Desember 2024.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D.
- Undang-Undang Republik Indonesia